

Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Audio-Interaktif Sebagai Sarana Pembelajaran Tajwid Bagi Santri PPTQ Thohiron Mubarokan

Ahmad Riziq Al Khalid¹, Muhammad Syarif Hadiyatullah Fikri², Abdulloh Faqih³, Ririn Inayatul
Mahfudloh⁴

Universitas Qomaruddin¹²³⁴, Gresik, Indonesia
Email: ahmad.riziqalkhalid@gmail.com

Informasi Artikel	Abstract
Submitted: 27-01-2026 Published: 15-07-2026 Keywords: Flipbook Audio-interactive Tajwid Learning media ADDIE.	<i>This study aims to develop an audio-interactive flipbook learning media as a means of learning tajwid for students at PPTQ Thohiron Mubarokan. The background of this research is the limited use of tajwid learning media that is still conventional in nature, making it less engaging and not yet able to optimally support students' independent learning. This research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. At the analysis stage, the needs of students and the existing conditions of tajwid learning were identified. The design and development stages resulted in an audio-interactive flipbook that presents tajwid materials through systematic explanations, attractive visual displays, and correct pronunciation audio. The research subjects were students of PPTQ Thohiron Mubarokan. Data collection techniques included observation, student response questionnaires, and documentation. Research instruments were used to assess the feasibility, practicality, and students' responses to the developed media. The results showed that the audio-interactive flipbook learning media was categorized as very feasible and practical for use in tajwid learning. The media helped students understand tajwid materials more easily through the integration of text, images, and audio features. In addition, the use of audio-interactive flipbook media increased students' learning motivation and learning independence. Therefore, the audio-interactive flipbook learning media can be used as an effective and innovative alternative learning medium for teaching tajwid in the pesantren environment.</i>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran flipbook audio-interaktif sebagai sarana pembelajaran tajwid bagi santri PPTQ Thohiron Mubarokan. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah terbatasnya penggunaan media pembelajaran tajwid yang masih bersifat konvensional, sehingga kurang menarik dan belum mampu menunjang pembelajaran mandiri santri secara optimal. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis dilakukan identifikasi kebutuhan santri dan kondisi pembelajaran tajwid. Tahap desain dan pengembangan menghasilkan media flipbook yang memuat materi tajwid disertai tampilan visual menarik serta audio pelafalan yang benar. Subjek penelitian adalah santri PPTQ Thohiron Mubarokan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket respon santri, dan dokumentasi. Instrumen penelitian digunakan untuk menilai tingkat kelayakan, kepraktisan, dan respon santri terhadap media yang dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran flipbook audio-interaktif dinilai sangat layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran tajwid. Media ini mampu membantu santri memahami materi tajwid dengan lebih mudah melalui kombinasi teks, gambar, dan audio yang terintegrasi. Selain itu, penggunaan media flipbook audio-interaktif juga dapat meningkatkan motivasi belajar serta kemandirian santri dalam mempelajari tajwid. Dengan demikian, media pembelajaran flipbook audio-interaktif dapat

dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk pembelajaran tajwid di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: flipbook, audio-interaktif, tajwid, media pembelajaran, ADDIE.

PENDAHULUAN

Pembelajaran tajwid merupakan bagian penting dalam pendidikan Al-Qur'an karena berkaitan dengan ketepatan pelafalan huruf hijaiyah dan penerapan hukum bacaan secara benar. Penguasaan tajwid yang baik akan membantu santri membaca Al-Qur'an sesuai kaidah yang telah ditetapkan, sehingga tujuan pembelajaran Al-Qur'an dapat tercapai secara optimal. Pembelajaran tajwid yang efektif tidak hanya menekankan pada penguasaan teori, tetapi juga pada praktik membaca yang berkelanjutan dan terarah (Abadi, 2024)(Qomariah, 2022).

Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran tajwid di lembaga pendidikan Islam, termasuk di pesantren, masih banyak dilakukan secara konvensional dengan metode ceramah dan penggunaan buku cetak. Pola pembelajaran seperti ini cenderung membuat santri kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam memahami materi, terutama ketika harus belajar secara mandiri di luar jam pembelajaran (Ningrum et al., 2024). Selain itu, keterbatasan media yang mampu menampilkan contoh pelafalan secara jelas juga menjadi kendala dalam pembelajaran tajwid.

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi pendidikan memberikan peluang untuk menghadirkan inovasi dalam pembelajaran, khususnya melalui pengembangan media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran digital dinilai mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik karena menyajikan materi secara visual, audio, dan interaktif (Nurhatmi, 2025). Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah flipbook digital, yang mampu mengintegrasikan teks, gambar, dan audio dalam satu media pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan (Della et al., 2023).

Penggunaan media pembelajaran audio-interaktif sangat relevan dalam pembelajaran tajwid karena dapat membantu santri memahami hukum bacaan melalui contoh pelafalan yang benar dan dapat dipelajari secara berulang. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis teknologi efektif dalam meningkatkan pemahaman materi dan kemandirian belajar peserta didik. (Iswandi, 2025)(Rini et al., n.d.) Dengan adanya fitur audio, santri dapat belajar secara mandiri tanpa selalu bergantung pada kehadiran guru.

Berdasarkan hasil observasi awal di PPTQ Thohiron Mubarokan, pembelajaran tajwid masih didominasi oleh penggunaan buku cetak dan penjelasan lisan dari ustaz, sementara pemanfaatan media pembelajaran digital belum optimal. Kondisi ini menyebabkan sebagian santri mengalami kesulitan dalam memahami materi tajwid dan kurang termotivasi dalam belajar mandiri. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik santri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran flipbook audio-interaktif sebagai sarana pembelajaran tajwid bagi santri PPTQ Thohiron Mubarokan. Media ini diharapkan dapat menjadi solusi alternatif dalam meningkatkan pemahaman tajwid, motivasi belajar, serta kemandirian santri dalam pembelajaran Al-Qur'an.

METODE

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran flipbook audio-interaktif serta menguji kelayakan dan kepraktisan produk tersebut dalam pembelajaran tajwid. Penelitian pengembangan dipilih karena sesuai untuk menghasilkan produk pembelajaran yang aplikatif dan dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. (Okpatrioka, 2023)

Desain penelitian pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE, yang terdiri atas lima tahapan utama, yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Model ADDIE dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dan berorientasi pada pengembangan

produk pembelajaran yang berbasis kebutuhan pengguna, serta memungkinkan dilakukannya evaluasi pada setiap tahap pengembangan. (Rini et al., n.d.)

B. Subjek dan Teknik Pemilihan Sampel

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah santri PPTQ Thohiron Mubarakon yang mengikuti pembelajaran tajwid. Teknik pemilihan subjek penelitian menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pertimbangan pemilihan subjek didasarkan pada keterlibatan santri secara langsung dalam pembelajaran tajwid serta kesediaan santri untuk menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan. Subjek penelitian berjumlah 26 santri, yang digunakan sebagai pengguna media dalam tahap implementasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada tahap analisis untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran tajwid, karakteristik santri, serta media pembelajaran yang digunakan. Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif terkait tingkat kelayakan dan kepraktisan media pembelajaran flipbook audio-interaktif berdasarkan respon santri setelah menggunakan media. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan, hasil produk media, serta dokumen yang berkaitan dengan proses penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi dan angket respon santri. Angket disusun menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Instrumen angket digunakan untuk mengukur aspek tampilan media, kemudahan penggunaan, kejelasan materi, dan kebermanfaatan media dalam pembelajaran tajwid. Penyusunan instrumen didasarkan pada indikator kelayakan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pengembangan (Iswandi, 2025).

E. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket respon santri, kemudian diolah dengan cara menghitung skor yang diperoleh dan mengonversikannya ke dalam bentuk persentase menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \text{Skor diperoleh} / \text{Skor maksimal} \times 100\%$$

Hasil persentase selanjutnya dikategorikan ke dalam kriteria kelayakan media, yaitu sangat layak, layak, cukup layak, dan tidak layak. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan komentar santri terhadap media pembelajaran. Data kualitatif dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai kelebihan dan kekurangan media yang dikembangkan (Della et al., 2023).

F. Triangulasi Data

Untuk meningkatkan keabsahan data penelitian, dilakukan triangulasi data, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, hasil angket respon santri, dan data dokumentasi. Triangulasi dilakukan untuk memastikan konsistensi temuan penelitian serta memperkuat hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil triangulasi digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan terkait kelayakan dan kepraktisan media pembelajaran flipbook audio-interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran flipbook Tajwid berbasis audio-interaktif yang dikembangkan menggunakan model ADDIE. Media difokuskan pada materi hukum nun sukun/tanwin dan hukum mim sukun yang disesuaikan dengan kebutuhan santri PPTQ Thohiron Mubarakon sebagai sarana belajar mandiri.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa media flipbook dapat digunakan dengan baik oleh santri dan memperoleh respon positif. Hal ini terlihat dari hasil uji kelayakan dan uji efektivitas yang dilakukan melalui angket respon santri setelah penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran dan belajar mandiri.

Hasil Uji Kelayakan Media

Uji kelayakan bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan santri terhadap media flipbook Tajwid berbasis audio-interaktif. Instrumen penilaian terdiri dari 10 indikator yang mencakup aspek tampilan, kemudahan penggunaan, kejelasan materi, dan manfaat media.

Tabel 1. Hasil Uji Kelayakan Media Flipbook Tajwid

No.	Responden	Indikator										NA	NI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	R1	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	45	50
2	R2	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	44	50
3	R3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46	50
4	R4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	44	50
5	R5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
6	R6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
7	R7	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	46	50
8	R8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50
9	R9	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42	50
10	R10	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47	50
11	R11	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	44	50
12	R12	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46	50
13	R13	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	46	50
14	R14	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	43	50
15	R15	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	42	50
16	R16	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47	50
17	R17	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	47	50
18	R18	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	44	50
19	R19	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	46	50
20	R20	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48	50
21	R21	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	50
22	R22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
23	R23	4	3	5	2	4	5	1	5	5	3	37	50
24	R24	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	41	50
25	R25	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	46	50
26	R26	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	44	50
JUMLAH												1174	1300
NI / NA x 100% =												90%	

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai empiris (NI) sebesar **1174** dari nilai maksimum (NA) **1300**, sehingga diperoleh persentase **90%**. Persentase tersebut berada pada kategori **sangat layak**, yang menunjukkan bahwa media flipbook Tajwid dapat diterima dengan sangat baik oleh santri sebagai media belajar mandiri.

Hasil Uji Efektivitas Media

Uji efektivitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media flipbook Tajwid berbasis audio-interaktif mampu mendukung pemahaman santri terhadap materi Tajwid. Instrumen terdiri dari 15 indikator penilaian dengan jumlah responden sebanyak 26 santri.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Efektivitas Media

No.	Responden	Indikator															NA	NI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	R1	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	63	75
2	R2	5	3	5	4	4	5	5	1	3	4	1	5	5	4	5	59	75
3	R3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	75
4	R4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	73	75
5	R5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72	75
6	R6	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	70	75
7	R7	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	70	75
8	R8	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	70	75
9	R9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	75
10	R10	5	3	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	5	4	5	66	75
11	R11	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	70	75
12	R12	5	4	5	5	4	5	5	3	4	3	4	5	5	4	5	66	75
13	R13	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	71	75
14	R14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	75
15	R15	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	70	75
16	R16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	75
17	R17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	75
18	R18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	75
19	R19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	75
20	R20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	75
21	R21	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	68	75
22	R22	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	68	75
23	R23	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	68	75
24	R24	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	4	65	75
25	R25	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	70	75
26	R26	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	69	75
JUMLAH																	1813	1950
NI/NA x 100																	93%	

Hasil analisis menunjukkan bahwa media flipbook Tajwid memperoleh persentase efektivitas sebesar **93%**, yang termasuk dalam kategori **sangat efektif**. Hal ini menunjukkan bahwa media mampu membantu santri memahami materi Tajwid serta mendukung pembelajaran mandiri di luar jam pelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flipbook Tajwid berbasis audio-interaktif memiliki tingkat kelayakan dan efektivitas yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pengembangan media telah sesuai dengan kebutuhan santri dan karakteristik pembelajaran Tajwid yang menekankan aspek visual dan auditori.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa integrasi teks, visual, dan audio dapat meningkatkan pemahaman dan retensi belajar peserta didik. Kehadiran audio bacaan dalam flipbook membantu santri memahami penerapan hukum Tajwid secara lebih konkret, khususnya dalam pelafalan ayat Al-Qur'an.

Hasil ini juga mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media flipbook mampu meningkatkan minat dan pemahaman belajar karena tampilannya yang interaktif dan mudah digunakan. Penyajian materi yang ringkas, disertai contoh ayat Al-Qur'an secara langsung, menjadikan santri lebih mudah mengaitkan teori Tajwid dengan praktik membaca Al-Qur'an.

Dari sisi pembelajaran mandiri, media flipbook Tajwid berbasis audio-interaktif memberikan fleksibilitas bagi santri untuk belajar kapan saja dan mengulang materi sesuai kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai sarana latihan mandiri yang efektif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa media flipbook Tajwid berbasis audio-interaktif layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran Tajwid, khususnya untuk mendukung kemandirian belajar santri di lingkungan pesantren.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran flipbook Tajwid berbasis audio-interaktif yang dikembangkan secara sistematis melalui tahapan model ADDIE dan disesuaikan dengan kebutuhan santri PPTQ Thohiron Mubarak. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa media yang dihasilkan mampu menyajikan materi hukum nun sukun/tanwin dan hukum mim sukun secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, serta dilengkapi dengan audio bacaan yang membantu santri memahami penerapan Tajwid secara tepat. Temuan ini menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara desain media berbasis multimedia dengan kemudahan santri dalam mempelajari Tajwid secara mandiri.

Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa media flipbook Tajwid berbasis audio-interaktif berada pada kategori sangat layak digunakan, yang ditunjukkan oleh tingginya tingkat penerimaan santri terhadap tampilan, kemudahan penggunaan, kejelasan materi, dan kebermanfaatan audio bacaan. Selanjutnya, hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa media tersebut sangat efektif dalam mendukung pemahaman santri terhadap materi Tajwid serta meningkatkan minat dan motivasi belajar. Korelasi antara kelayakan media dan efektivitas penggunaannya menunjukkan bahwa media yang dirancang sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar.

Implikasi utama dari penelitian ini dalam bidang pendidikan adalah bahwa media pembelajaran digital berbasis audio-interaktif dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mendukung pembelajaran mandiri, khususnya dalam pembelajaran Tajwid di lingkungan pesantren. Media flipbook Tajwid tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai sarana latihan yang fleksibel dan dapat diakses kapan saja, sehingga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an serta kemandirian belajar santri. Secara lebih luas, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan media pembelajaran digital yang kontekstual dan aplikatif bagi pendidikan keagamaan maupun pendidikan umum.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. M. R. (2024). Metode Efektif Mengajar Al-Quran dan Tajwid. *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 73–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/hikmah.v1i4.233>
- Della, R., Dewi, M., Nasution, F., Hidayati, R. N., & Arian, N. N. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Android*. 3(1), 21–29.
- Iswandi, K. (2025). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android dan Penerapannya Pada Materi Ilmu Tajwid. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(2), 698–709.
- Ningrum, annisa eka ayu cahya, Hamid, A., & Tamwif, I. (2024). Penerapan media pembelajaran PAI berbasis Flipbook untuk Penguatan Literasi Peserta Didik. *Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 86–101. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v13i2.15542>
- Nurhatmi, J. (2025). TEORI MULTIMEDIA PEMBELAJARAN : LANDASAN KOGNITIF. *Al Habib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan*, 1, 91–117.
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1).
- Qomariah, S. (2022). *Aplikasi pembelajaran ilmu tadjwid berbasis android* 1. 12(2), 1–7. <https://doi.org/doi.org/10.46984/inf-wcd.2239>
- Rini, M., Irvan, & Marah, D. (n.d.). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BANGUN RUANG SISI DATAR DENGAN MODEL ADDIE (SEKOLAH DASAR). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 334–342.